

Daily Research

10 Juni 2026

Presented by Research Technical Analyst

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 9 Juni 2026, IHSG ditutup pada level 5.746,65 menguat +7,57%. Transaksi IHSG sebesar Rp28,01 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp2,59 Triliun di Pasar Reguler.

Pasar saham domestik mengalami pembalikan arah secara dramatis (massive technical rebound) setelah mengalami jenuh jual yang sangat akut. Lonjakan persentase yang luar biasa ini dimotori oleh aksi borong massal investor institusi domestik dan ritel melalui short covering pada saham-saham blue chips sektor energi dan barang baku yang harganya sudah terdiskon ekstrem. Masuknya aliran dana domestik yang merespons rencana buyback saham BUMN oleh Himbara ini terbukti sangat solid untuk membalikkan arah indeks sekaligus meredam tekanan jual asing.

Secara global, meroketnya IHSG searah dengan menghijaunya bursa regional Asia (seperti KOSPI dan Nikkei) setelah indeks dolar AS (DXY) mulai mengalami koreksi teknis dan harga minyak mentah Brent stabil karena meredanya ketegangan di Selat Hormuz. Sementara dari dalam negeri, stimulus psikologis utama datang dari langkah mengejutkan Bank Indonesia yang menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 5,50% di luar jadwal resmi. Intervensi darurat KSSK ini berhasil menstabilkan nilai tukar Rupiah ke bawah level Rp18.000/US\$, memberikan sinyal kuat kepada investor bahwa otoritas siap menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Pada perdagangan Rabu 10 Juni 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 5.260 – 5.500. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **BNBR, BIPI, dan TOBA**.

Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Bakrie & Brothers Tbk
 (BNBR)**
BUY ON WEAKNESS (84 – 90)
Target 103 – 110 – 117
Stoploss < 80

Secara teknikal, BNBR rebound dari support horizontal dan breakout dari MA 10, menjadi sinyal uptrend jangka pendek.
 Indikator MACD menguat.



**PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
 (BIPI)**
BUY ON WEAKNESS (133 – 141)
Target Price 152 – 162 – 173
Stoploss < 122

Secara teknikal, BIPI breakout dari pola reversal pada chart 1 jam dan berpotensi menguat menuju resisten horizontal swing low sebelumnya.
 Indikator MACD dalam fase penguatan.



**PT TBS Energi Utama Tbk
 (TOBA)**
BUY ON WEAKNESS (326 – 342)
Target Price 372 – 392 – 414
Stoploss < 310

Secara teknikal, TOBA rebound dari support dan membentuk bullish divergence, berpotensi menguat jangka pendek.
 Indikator MACD dalam fase penguatan.



Profindo Research Team:

Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)
yuda.sukama@profindo.com
Ext 170

Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)
setya.pambudi@profindo.com
Ext 181

Profindo Equity Sales Team

Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)
Kalyca.almadelia@profindo.com
Ext 111

Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)
Jafar.hadi@profindo.com
Ext -

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888
Fax : +62 21 5093 1889
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088
WA (Research) : +62 811 1098 378
Instagram : @profindosekuritas
TikTok : @profindosekuritas
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).